

HUBUNGAN FREKUENSI PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) DENGAN KECUKUPAN ASUPAN AIR SUSU IBU (ASI) PADA BAYI 0-6 BULAN DI RB AMANDA GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA 2012

Bq. Novi Suniarti¹, Diah Wulandari², Dewi Zolekhah³

Intisari

Latar Belakang: Air susu ibu merupakan makanan alami terbaik untuk bayi. Komposisi nutrisinya yang lengkap menunjang pertumbuhan dan perkembangan bayi. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan manajemen pemberiannya termasuk memperhatikan frekuensi pemberiannya.

Menurut Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat pada tahun 2003, terdapat 6,7 juta balita Indonesia mengalami kekurangan gizi dan sebanyak 8,1 juta anak menderita anemia gizi serta 9 juta anak mengalami kekurangan vitamin A, salah satu penyebabnya adalah buruknya pemberian ASI. Di Indonesia angka pencapaian ASI eksklusif pada tahun 2009 sebesar 34,7%, sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Provinsi DIY pada tahun 2007 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2006 cakupannya sebanyak 36,51% dan pada tahun 2007 cakupannya sebanyak 33,09%.

Tujuan Penelitian: Diketuinya hubungan yang signifikan antara frekuensi pemberian air susu ibu (ASI) dengan kecukupan asupan air susu ibu (ASI) pada bayi 0-6 bulan di RB AMANDA gamping sleman Yogyakarta 2012.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *survey korelasional*, pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 responden dan teknik pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian *kuesioner* dan analisa data menggunakan *kendal tau*.

Hasil: Menunjukkan bahwa Ibu dengan Frekuensi pemberian ASI cukup sebanyak 34 responden (77,3%) dan bayi dengan kecukupan ASI yang cukup sebanyak 22 responden (61,4%). Hasil analisis bivariat *kendal tau* menunjukkan bahwa r_{hitung} (0,349) lebih besar dari r_{tabel} (0,297) dan p value (0,010) lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi pemberian ASI dengan kecukupan asupan ASI bayi.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi pemberian ASI dengan kecukupan asupan ASI pada bayi 0-6.

Kata kunci : frekuensi pemberian ASI, *kecukupan asupan ASI*

¹Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Pembimbing I

³Pembimbing II

**THE RELATION OF THE FREQUENCY ON GIVING BREASTFEEDING
(ASI) WITH SUFFICIENCY OF BREASTFEED (ASI) SUPPLY ON
INFANT 0-6 MONTHS IN AMANDA MATERNITY HOSPITALS
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA 2012**

Bq. Novi Suniarti¹, Diah Wulandari², Dewi Zolekhah³

ABSTRACT

Background: Breastfeed (ASI) is the best natural food for infants. The complete nutritional composition support the growth and development of infants. Therefore, it is important to consider the management of administration including attention to the frequency of administration.

According to the Director of General Public Health in 2003, there were 6.7 million children under five of Indonesian suffer malnourished, and as many as 8.1 million children suffer nutritional anemia and 9 million children are suffer deficient of vitamin A, one reason is the poor of giving breastfeeding (ASI). In Indonesia, the achievement rate of exclusive breastfeeding (ASI) in 2009 amounted to 34.7%, while the coverage of exclusive breastfeeding (ASI) in DI.Yogyakarta province in 2007 which decreased that is in 2006 as much as 36.51% coverage and in 2007 as much as 33.09% coverage.

Objective: Knowing the significant relationship between the frequency of breastfeeding (ASI) with adequate intake of breastfeeding (ASI) in infants 0-6 months Amanda Maternity Hospital Gamping Sleman Yogyakarta 2012.

Methods: This study was *correlational survey*, *cross-sectional* approach. The sample in this study amounted to 44 respondents and sampling techniques with *simple random sampling* technique. The research instrument was *questionnaire* and the data analyze using *kendal tau*.

Results: Indicates that mother with the frequency of giving enough breastfeeding (ASI) as many as 34 respondents (77.3%), and infants with a sufficient enough of breastfeeding as many as 22 respondents (61.4%). The results of the bivariate analysis of *kendal tau* showed that r_{count} (0,349) is greater than r_{tabel} (0.297) and the *p value* (0.010) is less than 0.05. This means that H_0 is rejected and H_a accepted, so there is a significant relationship between the frequency of breastfeeding (ASI) with adequate intake of breastfed (ASI) infants.

Conclusion: There is a significant relationship between the frequency of giving breastfeeding (ASI) with adequate intake of breastfeeding in infants 0-6.

Keywords: frequency of breastfeeding (ASI), Sufficiency Of Breastfeed (ASI) Supply.

¹ Students of Diploma III Midwifery of STIKES A. Yani Yogyakarta

² Supervisor I

³ Supervisor II